

ABSTRAK

Proyek pembuatan kapal merupakan proyek yang membutuhkan dana investasi yang cukup besar dan dengan resiko proyek yang cukup tinggi. Sehingga diperlukan suatu terobosan sistem pendanaan proyek yang fleksibel untuk pembeli kapal, namun di sisi lain juga memberikan kepastian hukum untuk pembayaran bagi pihak galangan kapal. *Standby L/C* menawarkan suatu solusi bagi para pihak dimana pihak perbankan berperan aktif dalam menjamin kelancaran transaksi tersebut, namun yang menjadi permasalahan adalah apakah *Standby L/C* dapat diterapkan dalam sistem hukum di Indonesia guna menjamin kepentingan para pihak.

Tesis ini membahas tentang fungsi *Standby L/C* yang bukan hanya alat penjamin pembayaran, namun bisa digunakan sebagai jaminan untuk perjanjian kredit. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan statute approach dan conceptual approach. Dari penelitian ini, diketahui bahwa pertama, *Standby L/C* memiliki nilai ekonomis sebagai alat pembayaran dan kedua, *Standby L/C* dapat digunakan sebagai jaminan untuk perjanjian kredit dan dapat diikat dengan jaminan fidusia, namun penelitian ini menemukan bahwa tidak semua *Standby L/C* dapat diikat dengan jaminan fidusia, terdapat beberapa kriteria wajib yang harus dipenuhi.

Kata kunci : Standby L/C, jaminan tambahan, agunan, perjanjian kredit, fidusia